

## Keefektifan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik *Modelling* Untuk Meningkatkan Kepercayaan Diri Siswa

Lailatul Arofah<sup>1</sup>, Sri Sayekti<sup>2</sup>, Elfi Rimayati<sup>3</sup>✉

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet<sup>1</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet<sup>2</sup>

Program Studi Bimbingan dan Konseling, FKIP, Universitas Ivet<sup>3</sup>

✉ [elfirimavati@gmail.com](mailto:elfirimavati@gmail.com)

DOI: <https://doi.org/10.31331/emp.v2i1.kodeartikel>

### Info Articles

#### Sejarah Artikel:

Disubmit : 25 Desember 2022

Direvisi : 26 Desember 2022

Disetujui : 27 Desember 2022

Dipublikasi: 30 Desember 2022

#### Keywords:

Ditulis dalam bahasa Inggris 3-5 kata atau kelompok kata, ditulis menurut abjad, dipisah dengan titik koma

### Abstrak

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui keefektifan Layanan bimbingan kelompok Dengan Teknik *Modelling* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak tahun pelajaran 2020/ 2021

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif terhadap data primer dan data sekunder yang disajikan dalam bentuk hasil statistik tentang keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan kepercayaan diri Diri Siswa MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021. Pendekatan eksperimen populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa di MA Fathul Huda berjumlah 68 siswa sampel dalam penelitian ini adalah 40 siswa. Hasil dan kesimpulan dalam penelitian ini adalah Tingkat kepercayaan diri didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling pada kelas kontrol dan eksperimen dalam kriteria sedang, namun setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modeling pada kelas kontrol tetap pada kriteria sedang dan kelas eksperimen pada kriteria tinggi.

Berdasarkan nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000. Dimana  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata kunci: bimbingan Kelompok, *Modelling*, Kepercayaan Diri

### Abstract

Education is a conscious effort deliberately designed to achieve a predetermined goal. Education aims to improve the quality of human resources. The purpose of this study is to determine the effectiveness of group guidance services with modeling techniques to increase the confidence of MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak students for the 2020/2021 academic year.

In this study, researchers used quantitative research on primary data and secondary data presented in the form of statistical results on the effectiveness of group guidance services with modeling techniques to increase self-confidence of MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Students for the 2020/2021 Academic Year. The population experiment in this study was that all students in MA Fathul Huda totaled 68 students the sample in this study was 40 students. The results and conclusions in this study are the level of confidence of students before being given group guidance services with modeling techniques in control classes and experiments in medium criteria, but after being given group guidance services with modeling techniques in control classes remained on

---

*medium criteria and experimental classes on high criteria.*

*Based on the value of Sig.(2-tailed) which is 0.000. Where  $0.000 < 0.05$ , then  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted. Thus, it can be concluded that group guidance services with modeling techniques are effective in increasing the confidence of MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak students for the 2020/2021 Academic Year.*

Keywords: Group guidance, Modelling, Self-Confidence

**(2021) Universitas Ivet Semarang**

---

✉ [elfirimavati@gmail.com](mailto:elfirimavati@gmail.com)

e-ISSN 2656-9655

Jl. Pawiyatan Luhur IV/17 Bendan Dhuwur Semarang

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar yang sengaja dirancang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan sangat penting bagi kelangsungan kehidupan suatu bangsa, sebab kualitas kehidupan suatu bangsa sangat erat dengan tingkat Pendidikan (Yanti 2020). Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk manusia karna pendidikan sampai kapanpun dan dimanapun ia berada pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di samping memiliki budi pekerti yang luhur dan moral yang baik pula.

Belajar mengajar adalah bagian dari pendidikan yang tidak hanya terbatas pada lembaga formal tetapi juga mencakup lembaga informal baik yang berlangsung dalam keluarga, dalam pekerjaan dan dalam kehidupan bermasyarakat. Dalam konteks pendidikan formal di sekolah, kegiatan belajar mengajar merupakan fungsi pokok dan usaha yang paling strategis guna wujudkan tujuan institusional yang diemban oleh suatu lembaga. Agar tercapainya tujuan pendidikan yang diharapkan maka praktik pendidikan yang diselenggarakan harus benar-benar berbasiskan pada prinsip-prinsip pendidikan nasional. Dengan demikian, praktik pendidikan akan menjadi usaha yang mampu menghasilkan generasi-generasi akademis yang sesuai harapan bangsa yaitu generasi yang berkarakter pancasila dan uud 1945 (Marita Sari 2019).

Masa remaja adalah masa transisi yang penuh akan kebimbangan, karena pada fase ini sudah mulai mencari tahu tentang jati dirinya dari mulai menata tujuan hidup hingga memiliki cita-cita

untuk masa depan yang cerah. Masa remaja adalah proses pengenalan diri dengan memahami diri sendiri, mencari tahu kekurangan dan kelebihan yang dimiliki dirinya sehingga dapat mengambil keputusan untuk masa depannya. Masa remaja adalah proses pembentukan sikap percaya diri ditandai dengan mulai mengenal lawan jenis dan mampu memecahkan permasalahan yang sederhana.

Permasalahan muncul ketika siswa mengalami krisis kepercayaan diri. Siswa yang tidak memiliki kepercayaan diri biasanya cenderung diam dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran. Kepercayaan diri dapat tumbuh jika siswa mampu untuk mengurangi rasa kurangnya kepercayaan diri. Salah satunya dengan belajar untuk menerima semua kekurangan dalam diri sendiri, seperti memiliki kulit yang lebih coklat, dan bentuk fisik yang kurang sempurna. Krisis kepercayaan diri jika tidak ditangani dengan baik, akan menghambat perkembangan siswa (Soleh and Hakim 2019). Siswa cenderung malu untuk bertanya jika tidak mengerti dan akan sulit untuk mencari pekerjaan jika sudah lulus sekolah.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus mampu mengatasi permasalahan dan hambatan yang mereka alami. Bimbingan dan konseling merupakan program yang disediakan sekolah untuk membantu permasalahan yang dialami oleh peserta didik (Saepuloh 2020). Bimbingan dan konseling memiliki tujuan layanan yang yang seluruhnya ditujukan untuk membantu peserta didik, salah satunya adalah layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok merupakan proses pemberian informasi dan bantuan

pada sekelompok orang dengan memanfaatkan dinamika kelompok guna mencapai suatu tujuan tertentu.

Layanan bimbingan kelompok merupakan usaha pemberian bantuan kepada siswa dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Melalui dinamika kelompok, masing-masing kelompok akan berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam pemecahan masalah yang ada (Yenda, Suarni, and Dharsana 2016). Selain itu, anggota kelompok dapat saling memberikan pendapat, saran, tanggapan, dan penilaian kepada anggota kelompok yang lain. Melalui interaksi tersebut, dapat membantu anggota

kelompok untuk dapat lebih memahami diri dan orang lain. Layanan bimbingan kelompok juga dapat membantu siswa dalam memelihara dan mengembangkan berbagai potensi dan kondisi positif yang dimiliki siswa (Erlangga 2017). Ketika siswa mampu memelihara dan mengembangkan hal yang dia akan mampu untuk tampil percaya diri.

Berasal latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik modelling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas x ma fathul huda sidorejo sayung demak tahun pelajaran 2020/2021”.

## METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif terhadap data primer dan data sekunder yang disajikan dalam bentuk hasil statistik tentang keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas x ma fathul huda sidorejo sayung demak tahun pelajaran 2020/2021.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan eksperimen. Menurut (Sugiono 2016) pendekatan eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimental design yaitu merupakan pengembangan dari true eksperimental design, desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Quasi eksperimen digunakan karena sulit mendapatkan kelompok kontrol yang digunakan untuk penelitian (Sugiyono 2014).

## HASIL

Sebelum angket digunakan untuk instrumen dalam penelitian ini, terlebih dahulu dilakukan pengujian untuk mengetahui item soal mana yang

memenuhi validitas dan reliabilitas. Berikut adalah hasil uji coba instrumen yang sudah diolah penulis menggunakan aplikasi *SPSS for window versi 21*:

### a. Hasil Uji Validitas

Pada instrumen penelitian ini terdiri dari 50 item pertanyaan terkait dengan keefektifan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* dalam upaya

meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil uji menggunakan perhitungan komputerisasi yaitu menggunakan aplikasi *SPSS for window versi 21*.

Hasil perhitungan akan dibandingkan dengan  $r_{tabel}$  dengan jumlah responden uji coba yaitu 20 siswa, maka dengan taraf signifikansi 5% diketahui  $r_{tabel}$  adalah 0,444. Item soal akan dianggap valid jika diperoleh  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Adapun hasil perhitungan uji validitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Kedisiplinan

No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.	No.	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Ket.
1	0,502	0,444	Valid	26	0,542	0,444	Valid
2	0,496	0,444	Valid	27	0,550	0,444	Valid
3	0,441	0,444	Tidak	28	0,533	0,444	Valid
4	0,453	0,444	Valid	29	0,597	0,444	Valid
5	0,486	0,444	Valid	30	0,647	0,444	Valid
6	0,457	0,444	Valid	31	0,658	0,444	Valid
7	0,555	0,444	Valid	32	0,623	0,444	Valid
8	0,373	0,444	Tidak	33	0,305	0,444	Tidak
9	0,667	0,444	Valid	34	-0,035	0,444	Tidak
10	0,759	0,444	Valid	35	0,215	0,444	Tidak
11	0,563	0,444	Valid	36	0,414	0,444	Tidak
12	0,602	0,444	Valid	37	0,467	0,444	Valid
13	0,778	0,444	Valid	38	0,516	0,444	Valid
14	0,227	0,444	Tidak	39	0,581	0,444	Valid
15	0,470	0,444	Valid	40	0,566	0,444	Valid
16	0,546	0,444	Valid	41	0,708	0,444	Valid
17	0,521	0,444	Valid	42	0,663	0,444	Valid
18	0,497	0,444	Valid	43	0,599	0,444	Valid
19	0,616	0,444	Valid	44	0,527	0,444	Valid
20	0,569	0,444	Valid	45	0,525	0,444	Valid
21	0,561	0,444	Valid	46	0,683	0,444	Valid
22	0,641	0,444	Valid	47	0,572	0,444	Valid
23	0,556	0,444	Valid	48	0,697	0,444	Valid
24	0,488	0,444	Valid	49	0,256	0,444	Tidak
25	0,712	0,444	Valid	50	0,035	0,444	Tidak

Sumber: Olah data 2021

Dari tabel di atas maka diperoleh nomor item 3, 8, 14, 33, 34, 35, 36, 49, dan 50 dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , sedangkan nomor selain tersebut adalah

nomor item yang valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Sehingga total nomor item valid adalah 41 nomor soal.

**b. Hasil Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah instrumen yang dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Pada penelitian ini penulis menggunakan

rumus  $r_{11}$  untuk menguji data uji coba. Adapun hasil olahdata menggunakan komputerisasi yaitu aplikasi *SPSS for window versi 21* adalah sebagai berikut.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

$r_{11}$	$r_{tabel}$	Ket.
0,944	0,444	Reliabilitas

Sumber: Olahdata 2021

Dari hasil perhitungan reliabilitas nilai  $r_{11}$  adalah 0,944 dimana nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,444 yang berarti  $r_{11} >$

$r_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa angket penelitian ini reliabel.

## HASIL PENELITIAN

### 1. Analisis Data

#### a. Uji Normalitas

Langkah awal yang ditempuh peneliti sebelum melakukan pengujian hipotesis adalah melakukan uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan agar dapat

memperoleh informasi mengenai deskripsi data dan untuk mengetahui data tersebut berdistribusi normal atau tidak.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	pre_kontrol	post_kontrol	pre_eksperimen	post_eksperimen
N	20	20	20	20
Mean	63,60	73,00	62,55	87,60
Normal Std. Deviation <sup>a,b</sup>	10,615	7,211	9,763	5,933
Most Extreme Differences				
Absolute	,215	,111	,203	,171
Positive	,121	,106	,203	,128
Negative	-,215	-,111	-,151	-,171
Kolmogorov-Smirnov Z	,962	,498	,908	,764
Asymp. Sig. (2-tailed)	,313	,965	,382	,604

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov membandingkan  $asymp. sig (2-tailed) > \alpha$  dengan dengan taraf dsignifikan 5% atau 0,05. Dari

data diatas untuk uji normalitas *pretest* kelas kontrol dan eksperimen lebih dari 0,05 kontrol dan eksperimen serta *posttest* kelas berdistribusi normal.

**b. Uji Homogenitas**

Tabel 4 Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	,283	1	38	,598
Posttest	,816	1	38	,372

Sesuai pada tabel *output* olahdata di atas maka dapat dilihat bahwa signifikansi homoenitas data *pretest* adalah 0,598 dan data *posttest* adalah

0,372. Hal tersebut menunjukkn bahwa data *pretesr* dan *posttest* adalah homogen karena *sig.* > 0,05

**c. Uji Hipotesis (uji paired sampel t-test)**

Uji paired sampel t-test adalah pengujian yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan asumsi data

berdistribusi normal. Tujuan pengujian ini adalah untuk membandingkan data sebelum diberi perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberi perlakuan (*posttest*).

Tabel 5 Uji paired sampel t-test

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest posttest	-17,225	14,316	2,264	-21,803	-12,647	-7,610	39	,000

*Paired sampel t test* digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan rata-rata nilai *pretest* dan nilai *posttest* dengan pengujian menggunakan tingkat signifikan 0,05. Berdasarkan hasil pengujian  $t_{hitung} = 7,610$  pada deraat kebebasan (df) 39 dan dengan signifikansi 0,000. Kemudian hasil tersebut akan dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  atau signifikansi untuk memperoleh hasil apakah  $H_0$  diterima atau ditolak, dapat dilihat pada

tabel statistics pada signifikansi 0.05 dan perbedaan nilai rata-rata *posttest* dan *pretest* sebesar -17,225 artinya terjadi peningkatan kepercayaan diri peserta didik sebelum dan sesudah perlakuan, diperoleh juga  $|t_{hitung}| = |-7,610$  dan nilai *sig tailed*  $0.000 < 0.05$  dengan taraf kepercayaan 95% data signifikan sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima sehingga teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok

efektif dalam meningkatkan kepercayaan diri.

Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  di tolak dan  $H_1$  diterima, sehingga layanan bimbingan

kelompok dengan teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini membahas tentang efektifitas layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *modeling* dalam meningkatkan kepercayaan diri pada peserta didik. Berdasarkan hasil analisis data, terlihat terdapat adanya peningkatan pada kepercayaan diri peserta didik kelas X MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

Selain itu dilakukan uji hipotesis menggunakan uji *t paired sampel t-test* dan diketahui bahwa  $t$  adalah  $-7,610$  *mean*  $-17,225$ , dikarenakan penulis mengambil taraf signifikan  $\alpha$  adalah  $0,05$  maka  $H_1$  diterima. Sedangkan skor *pretest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kriteria sedang, namun pada *posttest* kelas kontrol tetap pada kriteria sedang. Berbeda dengan kelas eksperimen yang meningkat kepercayaan diri peserta didik berkriteria tinggi.

Di dalam proses layanan teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok menunjukkan bahwa pada tahap awal peserta kelompok masih sulit menyesuaikan diri didalam kelompok, kemudian perlahan-lahan ada perubahan yang signifikan. Rata-rata skor proses percaya diri peserta didik kelas X MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak setelah mendapat *treatment* lebih tinggi dibandingkan sebelum mendapatkan *treatment*. Ini berarti bahwa rasa percaya diri peserta didik sudah cenderung menunjukkan dan mengarah pada peningkatan rasa percaya diri yang lebih baik.

Rasa percaya diri peserta didik sebelum mendapatkan layanan teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok dan sesudah mendapatkan layanan teknik *modeling* dalam bimbingan kelompok berbeda dan mengalami sebuah peningkatan (Ella and Rosra, Muswardi & Utaminingsih 2017). Hal itu ditunjukkan dengan sikap dan perilaku peserta didik yang awalnya masih menunjukkan gejala-gejala percaya diri sedang, kemudian setelah mendapatkan *treatment*, sikap dan perilaku peserta didik sudah bisa berubah kearah yang lebih baik. Sedikit demi sedikit para anggota kelompok atau peserta didik sudah mulai bisa dalam memahami dirinya dan menunjukan kemampuannya, mengerti tentang kelebihan dan kelemahan dirinya, tidak merasa malu-malu dalam berkomentar, bertanya ketika berdiskusi dalam pelaksanaannya para anggota kelompok sudah mapu berperan dengan baik walaupun belum begitu sempurna. Peserta didik sudah mulai menunjukkan rasa percaya terhadap dirinya, yakin terhadap kemampuannya, dapat menerima kritikan dari orang lain tanpa marah dan tersinggung dan mulai mampu mengontrol emosinya.

Rasa percaya diri sedang yang muncul pada diri peserta didik sudah mulai tidak tampak, peserta didik sudah tidak menunjukkan sikap mengeluh ketika diminta untuk melakukan sesuatu, mereka sudah mulai bisa bersemangat dalam menanggapi, berkomentar, bertanya, dan menunjukan kemampuannya masing-masing pada saat

proses layanan berlangsung dan juga pada saat pemimpin kelompok menyakan kesankesan selama kegiatan berlangsung.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wijaya 2018) dengan berjudul Model Bimbingan Kelompok dengan Teknik Modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebuah model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa, yang terdiri dari 6 komponen, yakni rasional, visi dan misi, konsep kunci, isi model, kualifikasi konselor dan tahapan bimbingan kelompok. Selain itu, hasil

penelitian ini juga membuktikan bahwa model bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri.

Dan juga (Muhamad 2015) penelitian yang berjudul efektifitas bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah bimbingan kelompok dengan teknik modeling untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa terbukti efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di ma fathul huda sidorejo sayung demak tahun pelajaran 2020/2021, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kepercayaan diri peserta didik sebelum diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* pada kelas kontrol dan eksperimen dalam kriteria sedang, namun setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modeling* pada kelas kontrol tetap pada kriteria sedang dan kelas eksperimen pada kriteria tinggi.
2. Rata-rata skor proses percaya diri peserta didik kelas X MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak setelah mendapat *treatment* lebih tinggi dibandingkan

sebelum mendapatkan *treatment*. Ini berarti bahwa rasa percaya diri peserta didik sudah menunjukkan dan mengarah pada peningkatan rasa percaya diri yang lebih baik.

3. Berdasarkan nilai *Sig.(2-tailed)* yaitu 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *modelling* efektif untuk meningkatkan kepercayaan diri siswa kelas X MA Fathul Huda Sidorejo Sayung Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ella, Kurniawati &. and Diah Rosra, Muswardi & Utaminingsih. 2017. "Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Percaya Diri Siswa." *Jurnal Bimbingan Konseling* 5(5).
- Erlangga, Erwin. 2017. "Bimbingan Kelompok Meningkatkan Keterampilan Berkomunikasi Siswa." *Psymphathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*.
- Marita Sari, Dhian. 2019. "PENDIDIKAN

- ISLAM DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL.” *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam* 1(2).
- Muhamad, Nurdin. 2015. “Pengaruh Metode Discovery Learning Untuk Meningkatkan Representasi Matematis Dan Percaya Diri Siswa.” *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* 09(01).
- Saepuloh, Aep. 2020. “Peranan Guru BK Dalam Mengembangkan Karir Siswa.” *Gema Wiralodra* 11(2).
- Soleh, Badrus and Abdul Aziz Hakim. 2019. “Analisis Tingkat Kecemasan, Kepercayaan Diri Dan Motivasi Atlet Futsal Childroom Di Bangkalan Saat Menjelang Pertandingan.” *Jurnal Kesehatan Olahraga* 7(2).
- Sugiono. 2016. “Metode Penelitan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono. 2014. “Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.” in *METODE PENELITIAN ILMIAH*.
- Wijaya, I. Made Kusuma. 2018. “Kecemasan, Percaya Diri Dan Motivasi Berprestasi Atlet Ukm Bulutangkis.” *Jurnal Penjakora* 5(1).
- Yanti, Suhela. 2020. “Analisis Kebijakan Pendidikan.” *Lentera: Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 1(1).
- Yenda, Putu, Ketut Suarni, and Ketut Dharsana. 2016. “Perbedaan Efektivitas Teori Konseling Behavioral Teknik Modeling Dengan Teknik Latihan Asertif Untuk Meningkatkan Bakat Verbal Siswa Kelas X Sma Laboratorium Undiksha Singaraja.” *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*.